

## ABSTRAK

Kawasan Tambak Lorok di Kota Semarang merupakan permukiman pesisir nelayan yang menghadapi permasalahan permukiman kumuh, kepadatan hunian, kualitas lingkungan rendah, serta kerentanan terhadap banjir rob dan penurunan muka tanah. Berdasarkan RTPLP Kampung Bahari Tambak Lorok, kawasan ini memiliki zona pengembangan, termasuk arahan permukiman vertikal, namun implementasinya masih belum optimal dalam mewujudkan hunian yang layak dan berkelanjutan. Tugas akhir ini bertujuan merancang Kampung Susun Nelayan dengan pendekatan arsitektur bioklimatik sebagai upaya penataan kawasan menjadi hunian vertikal yang adaptif dan efisien energi. Pendekatan ini diterapkan melalui strategi desain pasif seperti orientasi bangunan, ventilasi alami, pencahayaan alami, dan elemen pembayang untuk meningkatkan kenyamanan termal. Metode yang digunakan meliputi deskriptif, komparatif, dan dokumentatif dengan analisis aspek iklim, karakter kawasan pesisir, serta aktivitas sosial-ekonomi masyarakat. Hasil perancangan berupa konsep Kampung Susun Nelayan yang terintegrasi dengan zona pengembangan kawasan dan mampu meningkatkan kualitas hunian serta mendukung aktivitas masyarakat. Penerapan prinsip bioklimatik diharapkan menghasilkan lingkungan yang nyaman, hemat energi, dan berkelanjutan sebagai solusi penataan permukiman kumuh di Tambak Lorok.

**Kata kunci:** kampung susun nelayan, arsitektur bioklimatik, kawasan pesisir, Tambak Lorok, hunian vertikal